

# **HUBUNGAN JENIS KELAMIN & JUMLAH SESI TERAPI ADJUVAN OKSIGEN HIPERBARIK DENGAN KADAR HbA1C PADA PASIEN DIABETES MELITUS NON INSULIN DI RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT DR. MINTOHARDJO PADA TAHUN 2016-2019**

**Anggreani Christabella S**

## **Abstrak**

Diabetes merupakan penyakit kronis yang menyebabkan penurunan produksi insulin dari kadar yang dibutuhkan oleh tubuh. Tingginya angka diabetes mellitus (dm) di Indoensia membuat dm menjadi hal yang perlu diperhatikan. Hal ini diperkuat dengan data bahwa Indonesia menduduki peringkat ke lima sebagai negara dengan tingkat prevalensi dm tertinggi di dunia. Berbagai macam terapi untuk menyembuhkan diabetes sudah banyak ditemukan, namun pada kasus diabetes kronis serta komplikasi perlu penanganan khusus seperti terapi adjuvan hiperbarik oksigen. Terapi hiperbarik oksigen atau dikenal juga dengan *hyperbaric oxygen therapy* (HBOT) menunjukkan efek yang signifikan terhadap penurunan kadar HbA1C pada pasien diabetes. Sejauh ini, masih belum banyak penelitian yang membahas mengenai pengaruh jenis kelamin terhadap kadar HbA1C pada pasien yang diterapi dengan terapi adjuvan oksigen hiperbarik. Kemudian, menurut penelitian terdahulu, jumlah sesi terapi pada terapi hiperbarik oksigen memberikan hasil yang berhubungan secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara jenis kelamin dan jumlah sesi terapi adjuvan hiperbarik oksigen terhadap kadar HbA1C pada pasien diabetes mellitus di RSAL DR.Mintohardjo pada tahun 2016-2019. Sampel penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus yang menjalani terapi adjuvan hiperbarik di RSAL DR.Mintohardjo tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan studi potong lintang menggunakan rekam medis. Jumlah sampel total sebanyak 43 data rekam medis pasien. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan ( $p=0,001$ ) antara jumlah sesi terapi terhadap kadar HbA1C pada pasien diabetes mellitus non insulin di RSAL DR.Mintohardjo dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kadar HbA1C ( $p = 0,221$ ).

**Kata kunci :** Diabetes Mellitus, HbA1C, HBOT, Jumlah Sesi, RSAL Mintohardjo

**RELATION OF GENDER & HYPERBARIC OXYGEN THERAPY  
SESSION WITH HbA1C LEVELS IN NON INSULIN DIABETES  
MELLITUS PATIENT IN DR. MINTOHARDJO NAVAL  
HOSPITAL IN 2016-2019**

**Anggreani Christabella S**

***Abstract***

*Diabetes is a chronic disease that causes a decrease in insulin production from the levels needed by the body. The high rate of diabetes Mellitus (dm) in Indonesia makes dm a matter of concern. This is reinforced by data that Indonesia ranks fifth as a country with the highest DM prevalence rate in the world. Various kinds of therapy to cure diabetes have been found, but in cases of chronic diabetes and complications need special treatment such as adjuvant hyperbaric oxygen therapy. Hyperbaric oxygen therapy, also known as hyperbaric oxygen therapy (HBOT), has shown a significant effect on reducing HbA1C levels in diabetic patients. There are still not many studies that discuss gender on HbA1C levels in patients with hyperbaric oxygen. According to previous studies, the number of therapy sessions on hyperbaric oxygen therapy gave a significant association. This study aims to determine the relationship between gender and the number of adjuvant hyperbaric oxygen therapy sessions on HbA1C levels in non insulin diabetes mellitus patients at RSAL DR.Mintohardjo in 2016-2019. The sample of this study was non insulin diabetes mellitus patients who underwent hyperbaric adjuvant therapy at RSAL DR.Mintohardjo 2016-2019. This study used an observational analytic design with a cross-sectional study approach using medical records. The total sample size was 43 patient medical records. This study proved that there was a significant relationship ( $p = 0.001$ ) between the number of therapy sessions and HbA1C levels and there was no significant relationship between gender and HbA1C levels ( $p = 0.255$ ) in diabetes mellitus patients at RSAL DR.Mintohardjo*

***Keyword:*** Diabetes Mellitus, Gender, HbA1C, HBOT, Total Session